

KODE UNIT : KEU.MR02.014.01

JUDUL UNIT : Mengukur Risiko Likuiditas

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko likuiditas dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko likuiditas yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Memahami dan mengenal metode dan alat pengukuran	1.1 Jenis dan macam metode pengukuran risiko likuiditas yang termuat pada peraturan Bank Indonesia dipahami dengan benar 1.2 Metode pengukuran dipahami pemakaian dan penerapannya dalam kasus-kasus atau skenario risiko 1.3 Jenis dan macam alat pengukuran dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan pengelolaan risiko likuiditas
02 Menyusun pedoman untuk melakukan pengukuran risiko likuiditas	2.1 Perbedaan kategori tingkat risiko likuiditas dinilai dengan menggunakan kombinasi aspek kuantitatif dan kualitatif data dan metode tertentu 2.2 Informasi hasil pengukuran risiko likuiditas didistribusikan secara lengkap untuk tujuan pengendalian oleh satuan kerja yang terkait 2.3 Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dapat mendukung terjaganya tingkat likuiditas Bank dalam tingkatan yang wajar dan sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
03 Menyusun sistem pengukuran risiko likuiditas	3.1 Dapat mengukur risiko likuiditas yang meliputi: 3.1.1 Struktur pendanaan, yaitu penilaian terhadap struktur simpanan berdasarkan jenis, jangka waktu, mata uang, suku bunga, pemilik dana, dan konsentrasi kepemilikan dana 3.1.2 <i>Expected cash flow</i> , penilaian seluruh arus kas masuk dan keluar termasuk kebutuhan pendanaan untuk memenuhi komitmen pada transaksi rekening administratif guna mengidentifikasi terjadinya <i>shortage</i> pendanaan di masa datang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.1.3 Akses pasar, yaitu penilaian terhadap kemampuan Bank untuk memperoleh likuiditas pasar, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal</p> <p>3.1.4 <i>Assets marketability</i>, yaitu penilaian terhadap asset likuid yang dapat dikonversi menjadi kas khususnya dalam kondisi tidak normal (krisis) yaitu pada saat Bank tidak dapat memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan arus kas positif yang dimiliki dan pinjaman dari pasar uang</p> <p>3.2 Cakupan parameter yang dipergunakan dalam proses pengukuran dilakukan dengan azas kecukupan, lengkap dan benar, sesuai dengan ketentuan BI.</p> <p>3.3 Ranking risiko ditetapkan dan dikoordinasikan dengan unit terkait</p>
04 Menggunakan instrumen dan parameter dalam pengukuran risiko likuiditas	<p>4.1 Dapat melakukan perhitungan likuiditas antara lain dengan cara menyusun maturity profile untuk setiap jenis skenario dengan cara menyusun arus kas berdasarkan jatuh tempo/maturitas maupun estimasi dengan menggunakan asumsi yang didasarkan atas pengalaman Bank masa lalu</p> <p>4.2 Bagi transaksi yang mengandung risiko likuiditas yang kompleks dan mempunyai exposure yang besar, sarana pengukuran risiko kredit dilakukan secara teliti melalui prosedur pengamanan yang layak dan efektif</p> <p>4.3 Sistem dan metodologi untuk mengukur risiko likuiditas disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada kondisi internal dan eksternal</p> <p>4.4 Melakukan penilaian kembali secara berkala atas keakuratan dan ketepatan estimasi data statistik yang digunakan dalam perkiraan cash flow</p> <p>4.5 Melakukan review atas asumsi dan variabel yang digunakan sesuai dengan perubahan kondisi pasar, persaingan antar Bank, dan perubahan perilaku nasabah Bank</p> <p>4.6 Mampu melakukan stress testing terhadap instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran risiko likuiditas</p>

BATASAN VARIABEL

Elemen risiko bisnis meliputi :

1. Kualitas dari strategi
2. Sifat bisnis
3. Risiko kredit

4. *Insurance underwriting risk*
5. Risiko pasar (*market risk*)
6. Risiko operasional (*operational risk*)
7. Risiko hukum (*litigation/legal risk*)
8. *Adequacy of capital*
9. Likuiditas
10. *Earnings*
11. Jenis *costumer* dan atau pengguna/member
12. Sumber usaha dan mekanisme distribusi
13. Jenis produk dan jasa
14. *Market efficiency*

PANDUAN PENILAIAN

Untuk pencapaian kompetensi dalam unit ini, seseorang harus mendemonstrasikan:

- Aplikasi kebijakan perusahaan dan prosedur serta komplen terhadap Undang-Undang, peraturan, *industri codes of practice* dalam melakukan analisa, menetapkan dan manage strategi *risk assessment* yang efektif
- Kemampuan aplikasi pengetahuan dan ketrampilan di bidang *risk assessment* dan manajemen

1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.1 KEU.MR02.001.01, Mengidentifikasi Risiko Kredit
- 1.2 KEU.MR02.005.01, Mengidentifikasi Risiko Pasar
- 1.3 KEU.MR02.009.01, Mengidentifikasi Risiko Operasional
- 1.4 KEU.MR02.013.01, Mengidentifikasi Risiko Likuiditas
- 1.5 KEU.MR02.017.01, Mengidentifikasi Risiko Strategik
- 1.6 KEU.MR02.021.01, Mengidentifikasi Risiko Reputasi
- 1.7 KEU.MR02.025.01, Mengidentifikasi Risiko Hukum
- 1.8 KEU.MR02.029.01, Mengidentifikasi Risiko Kepatuhan

2. Metode Assesmen

Agar tercapai asesmen unit yang valid serta reliabel, bukti-bukti dikumpulkan menggunakan metode ujian tertulis untuk memastikan unjuk kerja yang konsisten.

3. Kondisi pengujian

Aspek kompetensi termasuk cakupan pengetahuan, keterampilan yang diujikan menggunakan metode simulasi ditempat kerja

4. Pengetahuan yang diperlukan

- 4.1 Undang-Undang terkait, peraturan, pedoman, persyaratan industri compliance (GARP) dan regulasi Bank Indonesia.
- 4.2 Kebijakan perusahaan, prosedur, pedoman wewenang

5. Keterampilan yang dibutuhkan

- 5.1 Identifikasi dan analisa risiko menggunakan proses manajemen risiko
- 5.2 Ketrampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- 5.3 Kemampuan membaca dan menginterpretasi dokumen mengenai kebijakan, survei, laporan, klaim dan dokumen terkait lainnya

6. Aspek Kritis

Kompetensi dalam unit ini di ases selama kurun waktu tertentu untuk memastikan performen yang konsisten sesuai dengan batasan variabel dan konteks di tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	3
3	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6	Memecahkan persoalan/masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2